

RINGKASAN

Perbandingan Performa Pertumbuhan Pedet Jantan Dan Betina Sapi Friesian Holstein Di PT. Agrijaya Prima Sukses. Ivan Fernando, C31211286, dengan 38 Halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan peternakan, Politeknik Negeri Jember, Rizki Amalia Nurfitriani, S.Pt., M.Si., (Dosen Pembimbing).

Fase pedet merupakan fase terpenting dalam budidaya ternak perah, berkembang tidaknya suatu peternakan dapat dilihat dari fase pedet tersebut, yang mana fase pedet dapat berpengaruh terhadap kualitas sapi yang akan dihasilkan pada masa yang akan mendatang. Oleh karenanya perlu adanya manajemen yang baik untuk menghasilkan pedet yang baik. Pertumbuhan pedet dapat dilihat dari penambahan bobot badan, lingkaran dada, panjang badan, dan penambahan tinggi badan pada pedet tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performa pedet jantan dan betina yang ada di PT. Agrijaya Prima Sukses, Subang Jawa Barat. Bahan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu 3 sampel pedet jantan dan 3 sampel pedet betina dari umur baru lahir hingga umur 30 hari. Parameter yang diamati dalam melakukan penelitian ini yaitu penambahan bobot badan, penambahan ukuran lingkaran dada, penambahan panjang badan, dan pertumbuhan tinggi badan. Data yang diperoleh dilakukan analisis uji T dengan website SAS.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa rata-rata bobot badan dan lingkaran dada pedet menunjukkan hasil yang signifikan ($p < 0,05$) baik jantan dan betina, untuk rata-rata bobot badan jantan yaitu $46,87 \pm 2,79$ sedangkan betina yaitu $35,69 \pm 4,69$. Dan rata-rata lingkaran dada jantan yaitu $83,33 \pm 1,18$ dan betina $76,33 \pm 2,59$. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perbedaan pertumbuhan pada pedet jantan dan betina yaitu perbedaan jenis kelamin, jenis kelamin sangat berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan pada pedet. Sedangkan hasil dari rata-rata panjang badan dan tinggi badan menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh nyata ($p > 0,05$) baik jantan dan betina, untuk rata-rata panjang badan jantan yaitu $71,47 \pm 0,98$ dan betina $68,88 \pm 7,65$, sedangkan hasil dari rata-rata tinggi badan jantan yaitu $79,04 \pm 0,40$ dan betina $70,82 \pm 5,64$. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu genetik, manajemen dan pakan yang diberikan. Umur pedet yang relatif sama menunjukkan hasil rata-rata panjang dan tinggi badan yang tidak berpengaruh nyata. Perlu dilakukan manajemen yang lebih baik untuk meningkatkan performa pertumbuhan pada pedet jantan dan betina yang ada di PT. Agrijaya Prima Sukses.